

**HUBUNGAN *SELF CONFIDENCE* DENGAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN
DARING KELAS XI MAN 1 BANYUASIN 2020/2021**

SKRIPSI

Oleh

Meli Oktavia

NIM : 06071181722041

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**HUBUNGAN *SELF CONFIDENCE* DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN DARING
MAN 1 BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

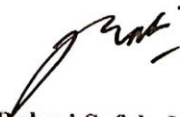
Meli Oktavia

Nim: 06071181722041

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Dosen Pembimbing




Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.

NIP. 195902201986031003

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Aziizah Husin, M.Pd.

NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc

NIP. 195904251987032001

**HUBUNGAN *SELF CONFIDENCE* DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN DARING
MAN 1 BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Meli Oktavia

Nim: 06071181722041

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Sabtu

Tanggal : 23 April 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.

2. Anggota : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.




Indralaya, 27 Mei 2022

**Mengetahui,
Koordinator Prodi
BK**



**Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat juga Karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Sholawat beserta Salam kepada Baginda Rasulullah Shollaallohu „Alaihi wa Sallam, tauladan bagi seluruh pengikutnya. Semoga kita memperoleh Syafa'at dari beliau di hari akhir kelak. Skripsi dengan judul “Hubungan *Self Confidence* Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas XI MAN 1 Banyuasin 2020/2021” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons. selaku pembimbing saya atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga untuk seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Desember 2021


Moli Oktavia

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MELI OKTAVIA

Nim : 06071181722041

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Confidence* Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas XI MAN 1 Banyuasin 2020/2021” adalah benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, Februari 2022

Yang memmbuat pernyataan




Meli Oktavia
06071181722041

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat karunia dan ridho nya lah saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih banyak kurangnya. Saya juga berterima kasih dan bersyukur karena sudah dikelilingi dengan orang- baik yang selalu membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan beribu terima kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Orangtua saya yang sangat saya cintai, Bapak dan ibu saya yang sesalu mensupport saya dalam segala bentuk kegiatan saya terutama dalam proses pengerjaan skripsi saya. Terimakasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk kalian agar dapat selalu berkumpul bersama.
2. Saudara saya Jefri Iriansyah dan Naura Kirana yang telah memberi dukungan dan semangat kepada saya, semoga kita bersama- sama dapat menjadi kebanggaan untuk kedua orang tua kita.
3. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons. selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak karena telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing dengan tulus dan sabar dalam menghadapi saya yang banyak kekurangan ini. Terima kasih banyak karena sudah membimbing saya agar menjadi lebih baik selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. selaku validator. Terima kasih banyak karena telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan yang sangat berarti dalam proses penulisan skripsi saya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling. Terima kasih banyak sudah berbagi ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan. Semoga bapak dan ibu sekalian selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.
7. Ibu Selly selaku admin program studi bimbingan dan konseling. Terima kasih sudah berbaik hati untuk membantu administrasi dalam proses skripsi saya.

8. Bapak Veri Yulianto S. Pd, M.Si. selaku kepala MAN 1 Banyuasin dan Lisliana, S.Pd, M.Pd.selaku Humas MAN 1 Banyuasin. Terima kasih banyak karena telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah. Semoga selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.
9. Sahabat seperjuangan sekaligus keluarga perantauan saya Melly Ulandari.Terima kasih banyak sudah selalu ada untuk saya saat susah maupun senang, walaupun kita sekarang terpisah oleh jarak semoga persahabatan kita kekal selamanya dan semoga Allah memberikan kesehatan untukmu.
10. Sahabat saya Maharani Diah dan Nur Sharfina Aprilianti. Terimakasih sudah hadir di hidup saya dan sudah memberikan banyak bantuan untuk saya, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah saya.
11. Teman seperjuangan masa perkuliahan di Komplek Persada Anisa Bela, S. Pd, Sherly Marlinda, S.Pd, Hafrizon Septiawan, Ebin Saputra, M. Angga, Unggas Munargo, dan Kak Dio. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik, asik, seru dan pengertian serta menjadi penghibur dikala sedih saya selama masa perkuliahan.
12. Teman kelas saya dan seluruh teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling 2017. Tetap semangat dan tetap berjuang.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	8
BAB	I
PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang Masalah	11
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.4.1 Manfaat Teoritis	17
1.4.2 Manfaat Praktis	17
BAB II	
TINJUAN PUSTAKA	18
2.1 Berfikir Kreatif.....	18
2.1.1 Pengertian Berpikir Kreatif.....	18
2.1.2 Indikator Kemampuan Berfikir Kreatif.....	19
2.1.3 Aspek–Aspek Berpikir Kreatif	21
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif	23
2.2 Kepercayaan Diri (<i>Self-Confidence</i>).....	23
2.2.1 Pengertian Kepercayaan Diri (<i>Self-Confidence</i>)	26
2.2.2. Ciri-ciri Kepercayaan Diri	27
2.2.3 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	27
2.2.4 Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	30
2.3 Pembelajaran Daring/ <i>Internet Learning</i>	30
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Daring / <i>Internet Learning</i>	32
2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Daring	33
2.3.3 Manfaat Pembelajaran Daring	34
2.3.4 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring	35
2.4 Hipotesis.....	36

BAB III

METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Variabel Penelitian	38
3.3 Definisi Operasional	39
3.4 Populasi & Sampel	39
3.4.1 Populasi	39
3.4.1 Sampel	40
3.5 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	41
3.5.1 Waktu Penelitian	41
3.5.2 Tempat Penelitian.....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
3.7 Intrumen Penelitian	42
3.8 Validitas & Reabilitas	45
3.8.1 Validitas	45
3.8.2 Reabilitas.....	48
3.9 Teknik Analisis Data.....	49
3.9.1 Uji Normalitas	49
3.9.2 Uji Linearitas.....	50
3.9.3 Uji Hipotesis.....	50
3.9.3.1 Uji Korelasi	50

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Analisis deskriptif	52
4.1.1.1 <i>Self confidence</i>	52
4.1.1.2 Kreativitas.....	52
4.1.2 Uji Normalitas Data	53
4.1.3 Uji Linearitas	53
4.2 Uji Hipotesis.....	54
4.2.1 Analisis korelasi <i>product moment</i>	55

4.3 Pembahasan.....	57
BAB V	
PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
5.2.1 Guru.....	60
5.2.2 Siswa	60
5.2.3 Peneliti Selanjutnya.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Berpikir Kreatif.....	20
Table 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Banyuasin	40
Table 3.2 Skor Skala Likert	42
Table 3.4. Kisi-Kisi Skala Variabel Kepercayaan Diri (Self-Confidence)	44
Tabel 3.5 Hasil Validitas Skala berpikir kreatif	45
Tabel 3.7 Hasil Validitas skala Self confidence	47
Tabel 3.8 Koefisien Reabilitas butir item	48
Tabel 3.9 Hasil reabilitas Skala psikologis	49
Tabel 3.10 Tabel Interpretasi uji korelasi	51
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Self confidence.....	52
Tabel 4.2 Analisis deskriptif kreativitas	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji linieritas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji korelasi	55
Tabel 4.5 Tabel interpretasi korelasi	55

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan dari self confidence dengan berpikir kreatif siswa selama pembelajaran daring kelas XI MAN 1 Banyuasin. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria siswa yang menduduki peringkat 1-10 dikelasnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional menggunakan skala self confidence dan skala berpikir kreatif yang dikumpulkan secara online melalui google form. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus Pearson Product Moment. Hasil dari penelitian ini adalah nilai korelasi rxy yang diperoleh adalah sebesar 0,499 yang mana berarti self confidence memiliki hubungan positif yang cukup kuat antara variabel Self confidence dengan variabel berpikir kreatif siswa yang artinya semakin tinggi Self confidence yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula tingkat berfikir kreatifnya.

Kata kunci: Kepercayaan diri, berpikir kreatif, siswa, pembelajaran daring

ABSTRACT

This study aims to identify the relationship between student self-confidence and creative thinking while studying online in class XI MAN 1 Banyuasin. The sampling method used in this survey is target sampling using the criteria of students ranked 110th in the class. The survey method used is a correlation survey method using the self-confidence scale and the creative thinking scale collected online via Google Forms. The data analysis method in this study used Pearson's product moment equation. The result of this study is that the obtained rxy correlation value is 0.499. This means that self-confidence has a fairly strong positive relationship between the self-confidence variable and the student's creative thinking variable. This means that students are highly confident. Confidence raises the level of creative thinking

Keywords: *Self confidence, thinking creative, Student, Online learning*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi negara kita saat ini sedang tidak baik- baik saja karena adanya virus yang menyebar di berbagai Negara salah satunya Indonesia, virus ini diketahui berasal dari Wuhan, China. Virus corona atau Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada 1 desember 2019. Virus ini lalu menyebar luas ke berbagai Negara termasuk Indonesia. Indonesia pertama kali mengkonfirmasi adanya virus Covid 19 pada tanggal 2 Maret 2020. Presiden Jokowi mengumumkan bahwa ada 2 orang yang positif corona, yakni perempuan berusia 31 tahun dan seorang ibu berusia 64 tahun. Infeksi virus corona atau Covid- 19 disebabkan oleh coronavirus, yakni virus yang menginfeksi pada saluran pernapasan. Berdasarkan data (Woldometer, 2020) Coronavirus diseases menyatakan terdapat 2. 176.744 pasien yang terpapar virus ini dan beberapa diantaranya meninggal dunia sehingga wabah virus corona ini disebut sebagai pandemic Covid-19 dunia.

Virus Covid-19 yang terjadi saat ini berdampak pada berubahnya system tatanan kehidupan masyarakat, akibatnya pemerintah menerapkan kebijakan untuk mencegah terjadi penyebaran virus corona salah satunya yaitu, peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dibuat dalam rangka percepatan penanganan penyebaran corona virus diase 2019 atau Covid-19. Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB adalah dimana adanya pembatasan kegiatan penduduk yang terinfeksi corona virus diase atau Covid-19 dengan tujuan untuk mencegah terjadinya Sebaran virus corona

Penyebaran covid-19 indonesia sekarang sudah menyebar meluas yang diiringi dengan tingkat kematian yang semakin meningkat pada setiap harinya. Peningkatan tersebut akan berdampak pada politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan dan pertahanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh sebab

itu di perlukan percepatan penanganan tentang covid-19 yang berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka menekan terjadinya penyebaran virus corona semakin meluas. Pembatasan tersebut dilakukan melalui pembatasan keagamaan, pembatasan melakukan aktivitas di tempat umum, dan pembatasan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pembatasan yang terjadi di sekolah berdampak pada beralihnya sistem belajar, yang awalnya sekolah dilakukan dengan tatap muka semenjak PSBB ini maka pemerintah menetapkan aturan agar sekolah dilakukan secara daring atau *online*, hal ini guna mencegah terjadinya penularan virus di sekolah. (Kemendikbud 2020) mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran yang dilakukan Bekerja dari rumah untuk pencegahan online penularan Covid-19. Dalam surat tersebut, salah satu isinya ialah meliburkan kegiatan belajar dan mengajar serta menggantinya dengan proses pembelajaran yang berbasis pada jaringan atau daring yang dapat di gunakan oleh berbagai via instansi pendidikan.

Pembelajaran ialah suatu proses interaksi antara siswa dan pendidik serta dengan sumber pembelajaran dalam lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bentuk bantuan yang diberikan oleh pendidik agar siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta dapat membentuk kepercayaan diri siswa. Kesimpulannya yaitu pembelajaran adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik oleh pendidik agar dapat belajar dengan baik.

Fakhurrarzi (2018. Hal 86) menjelaskan tentang pembelajaran yaitu kombinasi elemen manusia antara (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur, dan alat belajar), fasilitas (ruang kelas, audio visual), dan proses belajar yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran daring yaitu akronim dari “dalam jaringan”, yaitu proses belajar yang menggunakan internet. Kurtanto (2017, hal. 102) menjelaskan bahwa Pembelajaran online adalah pembelajaran dengan menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, video streaming, pesan suara, email, telepon frekuensi, teks online animasi, dan video streaming online.

Dengan keadaan pandemi akibat Covid-19 seperti Sekarang guru atau pendidik diharuskan untuk mengganti sistem pembelajaran menggunakan E-

Learning atau dengan melalui media *online*. Setiap siswa diwajibkan untuk menggunakan *handphone* dengan baik selama mengikuti pembelajaran untuk mendukung kelancaran proses belajar. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi secara *online* sangat menguntungkan untuk membantu putusnya penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan guru maupun siswa dari terpaparnya virus tersebut. (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & panjiah 2020). Proses pembelajaran secara daring membawa dampak positif maupun negatif dampak negatif dari pembelajaran daring ialah kurangnya fasilitas selama belajar seperti kuota maupun perlengkapan belajar lainnya, banyak siswa yang belum mengerti menggunakan teknologi untuk belajar, serta signal yang buruk yang menghambat terjadinya proses belajar mengajar. Sedangkan hal positif nya ialah siswa dapat memanfaatkan teknologi secara positif untuk proses pembelajaran.

Pembelajaran daring diharapkan dapat membentuk kemandirian siswa dalam mengatasi permasalahan dalam belajar sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan kurikulum 2013. Siswa yang aktif biasanya adalah siswa yang rajin dalam belajar dan siswa yang selalu menyimak setiap materi yang di jelaskan oleh guru dikelas. Namun tidak semua siswa aktif dalam belajar, karena kemampuan dari setiap anak tentu saja berbeda- beda, serta cara mereka belajar pun juga berbeda- beda.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda memiliki gaya belajar visual, ada yang audio, ada yang audio visual , dan kinestetik. Cara mereka belajar pun juga berbeda-beda tergantung dari kenyamanan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan dari penerapan gaya belajar yang tepat diperlukan *effort* dalam pemilihannya sehingga dapat diterapkan sebagai kebiasaan dalam belajar. Pengambilan keputusan ini diperlukan beberapa pertimbangan serta sikap yang perlu dimiliki oleh seorang siswa. Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik ialah *Self-Confidence*, yang artinya siswa harus memiliki rasa percaya diri dalam dirinya agar ia mampu dengan mudah untuk mengembangkan kemampuan yang ia miliki. Gunawan (2012:18) *Self confidence* merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam meyakini kemampuan serta potensi yang dimilikinya. Kepercayaan diri tumbuh dengan sendirinya dalam

diri setiap individu. Hal ini berarti kepercayaan diri bisa mendorong seseorang untuk mewujudkan harapan serta cita-citanya termasuk pula harapan mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran.

Siswa yang percaya diri berbeda dengan siswa yang kurang percaya diri. Misalnya, siswa yang percaya diri lebih menonjol daripada siswa yang pemalu, terbukti dari nilai keterampilannya di kelas. Mereka yang tidak percaya diri tidak ingin mencoba sesuatu yang baru, tidak dicintai, tidak diinginkan, cenderung meminta pertanggungjawaban orang lain, memiliki emosi tersembunyi yang kaku, frustrasi atau depresi. Memiliki karakteristik dan perilaku seperti mudah merasa, Meremehkan bakat dan kemampuan seseorang dan mudah dipengaruhi oleh orang lain. Ketika peserta didik merasa tidak percaya dengan dirinya sendiri akan mudah bagi orang lain untuk menjatuhkannya. Oleh karena itu untuk dapat aktif tersebut siswa harus memiliki sifat Rasa percaya diri yang tinggi.

Rasa percaya diri atau *Self-Confidence* ialah sikap positif individu yang mana ia merasa memiliki kompetensi atau kemampuan yang membanggakan dirinya maupun lingkungannya. Percaya diri atau *Self-Confidence* ialah percaya kemampuan mereka sendiri yang sesuai dan mengaktualisasikan kemampuan mereka dengan menggunakannya secara tepat. Hakim (2002) menyatakan bahwa kepercayaan diri tidak tumbuh dalam diri seseorang dengan segera, tetapi ada proses tertentu dalam kepribadiannya agar kepercayaan diri dapat berkembang. tersebut.

Sejalan dengan Percaya diri oleh Kemudian siswa akan membuat siswa tersebut mampu untuk berfikir kreatif mengenai apa yang ia lakukan. Berfikir ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan aktivitas mental yang dialami seseorang ketika dihadapkan pada suatu masalah atau situasi, yang harus dipecahkan. Ruggiero (1998) Menerangkan bahwa berfikir kreatif ialah aktivitas mental yang dilakukan seseorang yang tujuannya untuk membantu memformulasikan dengan tujuan untuk Menyelesaikan masalah, membuat keputusan, atau mengeksekusi hastrat keingintahuan (*fulfill a desire to understand*). Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa apabila seseorang

sedang dihadapkan dengan suatu masalah, memecahkan masalah atau ingin memahami sesuatu, maka ia melakukan aktivitas berfikir. Berfikir sebagai suatu kemampuan mental seseorang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain yaitu berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.

Muskibin (2006:6) menjelaskan kemampuan berpikir kreatif Musbikin “Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru atau tak diduga sebelumnya, memformulasikan konsep yang bukan hafalan, menciptakan jawaban baru untuk masalah lama, dan mengajukan pertanyaan baru”. Sebuah inovasi menuntut siswa untuk mengembangkan menghasilkan ide pemikiran baru, bagaimana suatu kondisi yang dianggap benar ditemukan dengan menghubungkan informasi yang diterima menggunakan pengetahuan yang dimiliki.

Terdapat beberapa Salah satu indikator kemampuan berpikir kreatif. Indikator ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa kreatif siswa belajar. Munandar telah mengajukan indikator berpikir kreatif. Artinya, (1) kelancaran meliputi: b) Memberikan beberapa metode atau saran untuk melakukan sesuatu. c) Pertimbangkan beberapa jawaban. (2) Fleksibilitas meliputi: a) Menghasilkan ide, jawaban, atau pertanyaan yang berbeda. b) Melihat masalah dari perspektif yang berbeda. c) Carilah banyak pilihan atau arah yang berbeda. d) Anda dapat mengubah pendekatan dan cara berpikir Anda. (3) Keandalan meliputi hal-hal berikut. a) Anda dapat membuat ekspresi baru dan unik. b) Berpikir dengan cara yang tidak biasa. c) Kombinasi yang tidak biasa dan bagian-bagiannya dapat dibuat. (4) Rinciannya antara lain sebagai berikut. a) Mampu memperkaya dan mengembangkan ide atau produk. b) Tambahkan atau perbaiki detail objek, ide, atau situasi untuk membuatnya lebih menarik.

Self-confidence dan Kemampuan berpikir kreatif adalah dua hal yang saling berkaitan atau berhubungan. Seseorang yang kreatif adalah orang yang percaya diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Moma yang menyatakan “Ciri-ciri berpikir kreatif meliputi rasa percaya diri, rajin, ulet, fleksibel, berinisiatif, berani mengambil resiko dan juga *self-efficacy*”. Pendapat tersebut juga didukung pendapat Moma yang menyatakan “ciri-ciri pribadi yang kreatif biasanya anak

selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Anak dan remaja yang kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri”.

Keterkaitan kemampuan berpikir kreatif dan *self-confidence* juga di kemukakan oleh Munandar “bahwa ciri-ciri pribadi kreatif antara lain: imajinatif, mempunyai prakarsa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berpikir, melit, senang berpetualang, penuh energi, percaya diri, bersedia mengambil resiko, berani dalam pendirian dan keyakinan”. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bawa Siswa yang kreatif percaya diri. Ini sesuai dengan hasil penelitian Amalia dengan salah satu hasilnya yaitu “terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kreatif siswa dan *self-confidence* siswa”

Siswa membutuhkan kepercayaan diri untuk mampu melakukan kreativitas, karena perkembangan remaja mengalami banyak peralihan dari masa remaja menuju ke masa dewasa awal, sama halnya dengan siswa MAN 1 Banyuasin, lingkungan baru bagi mereka merupakan stimulus yang terkadang dapat menyebabkan terjadinya kesulitan penyesuaian diri karena kepercayaan diri yang kurang. Begitu juga dengan siswa yang baru mengenal lingkungan sekolah menengah atas (SMA), dimana lingkungan ini memiliki karakter yang berbeda dengan lingkungan di sekolah menengah pertama (SMP).

Berdasarkan keterangan dari guru bimbingan dan konseling yang dilakukan melalui wawancara di MAN 1 Banyuasin menyatakan bahwa, selama sekolah *online* ini siswa yang sedang menduduki bangku kelas XI terdapat beberapa siswa yang aktif selama mengikuti pembelajaran dan ada juga yang tidak, siswa yang aktif tersebut biasanya adalah siswa yang memiliki sikap percaya diri. Lain halnya dengan siswa Orang yang tidak percaya diri mereka jauh lebih pasif ketika di kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas hal ini menunjukkan bahwa adanya indikasi bahwa terdapat hubungan kepercayaan diri dengan kreatifitas siswa dikelas. Maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian ini yaitu “Hubungan *Self-Confidence* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI pada pembelajaran daring MAN 1 Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dirumuskan dalam suatu rumusan masalah yang jelas sehingga memberikan arah untuk selanjutnya. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: Apakah adahubungan *Self-Confidence* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI pada pembelajaran daring MAN 1 Banyuasin?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan *Self-Confidence* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI pada pembelajaran daring MAN 1 Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di MAN 1 Banyuasin tersebut diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menambah wawasan kepustakaan dan menambah pengetahuan baru, khususnya bagi mahasiswa yang terkait dengan ilmu bimbingan konseling dan pendidikan. adanya hubungan hubungan *Self-Confidence* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi wali kelas, diharapkan Mereka dapat lebih memperhatikan siswa yang kurang percaya diri untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka
- 2) Bagi guru BK, diharapkan untuk menjadi bahan masukan agar dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi terkhusus siswa yang merasa kurang percaya diri.
- 3) Bagi peneliti, supaya dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang adanya hubungan *Self-Confidence* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul R. Shaleh, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Prenada Media Group), Hlm. 229
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic) ,Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Jambi : [Http://Repository.Unpas.Ac.Id/49443/6/Bab%20ii.Pdf](http://Repository.Unpas.Ac.Id/49443/6/Bab%20ii.Pdf).
- Anisah Dan Syamsu Muppa, Teori Belajar Orang Dewasa, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 37
- Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Issn 2580-0922 (Online), Issn 2460-2612 (Print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224 Available Online At: [Https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Biodik](https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Biodik)
- Cahyono, Tri. 2015. Statistik Uji Normalitas. Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas). Isbn 978-602-72170-1-0. Purwokerto.
- Evi Herawati, Anak Agung Gde Somatanaya, Redi Hermantojournal Of Authentic Research On Mathematics Education (Jarne) Vol. 1, No. 1, Januari 2019, Pp. 1-9 E-Issn: 0000-0000 Hubungan Self-Confidence Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Peserta Didik Yang Diajar Menggunakan Model Eliciting Activities (Meas) Diakses Pada 24/04/2021 (15:42)
- Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Jakarta : Gaung Persada Pers 2009). Hlm.60 Dikses Pada 26/04/2021 (16:09 Wib).
- Lestari, S., Syahrilfuddin, S., Putra, Z. H., & Hermita, Z. (2019). The Effect of Realistic Mathematic Approach on Students' Learning Motivation. Journal of Teaching and Learning in Elementary Education, 2(2), 145-156.
- Mulyani, E. A., dkk (2020). Correlation between Elementary School Students' Mathematics Self-Efficacy and Motivation. Journal of Teaching and Learning in Elementary Education, 3(1), 88-94.
- Pratiwi, I.D. & Laksmiwati, H (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri X. Jurnal Psikologi Teori & Terapan, 7(1), 43-49

- Pupsa Armandita, Eko Wijayanto, Lintang Rofiatus, Anisma Susanti, Dan Samanta Rumiana Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Pembelajaran Fisika Di Kelas Xi Mia 3 Sma Negeri 11 Kota Jambi : Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Volume 10, Nomor 2, September 2017. Diakses Pada 25/04/2021 (14:36).
- Puspita, L. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga pada Siswa Tunarungu Sekolah Luar Biasa. *Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 18-26.
- Skripsi Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Melalui Metode Discovery Learning Di Sdn Ngablak Oleh Agnis Livia Arum Afriyani Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Shanata Dharma Yogyakarta 2018diakses Pada 24/04/2021 (21:19)
- Sunaryo Wowo, Taksonomi Berpikir, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm.2